

BAB I

PENDAHULUAN

Upaya bangsa Indonesia dalam meluruskan kembali arah pembangunan nasional yang telah dilaksanakan dalam tiga dasawarsa terakhir ini, menuntut reformasi total kebijakan pembangunan dalam segala bidang. Pentingnya penerapan Paradigma pembangunan kesehatan baru, yaitu paradigma sehat merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif. Paradigma sehat tersebut merupakan model pembangunan kesehatan yang dalam jangka panjang mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan mereka sendiri melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif (Paradigma Sehat 2010).

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan strategi pembangunan nasional berwawasan kesehatan, profesionalisme, desentralisasi dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat dengan memperhatikan berbagai tantangan yang ada saat ini dan dimasa depan antara lain krisis ekonomi, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi (Paradigma Sehat 2010). Untuk itu, diperlukan upaya-upaya agar semua penentu kebijakan memahami hakikat pembangunan berwawasan kesehatan (Paradigma Sehat 2010).

Fisioterapi sebagai salah satu pelayanan kesehatan dengan modalitas yang dimilikinya ikut mengambil peran serta aktif dan ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. Disini fisioterapi sangat berperan dalam bidang kapasitas fisik dan kemampuan fungsional secara optimal yang mencakup aspek-aspek peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) (WCPT, 1999).

A. Latar Belakang Masalah

Ischialgia merupakan salah satu manifestasi dari nyeri punggung bawah yang terjadi akibat adanya penjepitan n. *ischidicus*. *Ischialgia* atau *sciatica* adalah nyeri yang menjalar (*hypoesthesia-paraesthesia* atau *disasthesia*) ke tungkai sepanjang perjalanan akar saraf *ischiadikus* (Cailliet, 1981).

Short wave diathermy (SWD) diberikan karena efek panas yang dihasilkan akan diserap oleh jaringan lunak sehingga terjadi kenaikan suhu pada jaringan di sekitarnya yang menyebabkan jaringan tersebut akan meregang dan kebutuhan nutrisi jaringan meningkat, kemudian terjadi vasodilatasi pembuluh darah yang menyebabkan sirkulasi darah menjadi lancar sehingga “zat-zat P” (*histamin, prostaglandin, bradikinin*) sebagai stimulus nyeri terbawa aliran darah dan nyeri berkurang (Michlovitz, 1990).

William Flexion Exercise diberikan untuk mengulur otot-otot ekstensor punggung dan fleksor hip diharapkan ketegangan otot dapat berkurang dan nyeri berkurang (Basmajian, 1990). Dengan pengurangan nyeri dan ditambah dengan

latihan-latihan tertentu diharapkan kemampuan fungsional pasien akan meningkat pula.

B. Rumusan Masalah

Pada kondisi *ischialgia* penulis dapat merumuskan masalah, yaitu (1) bagaimana modalitas SWD dan *William Flexion Exercise* dapat mengurangi nyeri pada *paravertebral* dan *hamstring* pada kondisi *Ischialgia*, (2) bagaimana modalitas *William Flexion Exercise* dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) pada *Ischialgia*, (3) bagaimana modalitas *William Flexion Exercise* dapat meningkatkan kekuatan otot daerah *paravertebral lumbal* pada *ischilgia*? (4) bagaimana modalitas SWD dan *William Flexion Exercise* dapat meningkatkan kemampuan fungsional pasien?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada *ischialgia*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat SWD dan *William Flexion Exercise* terhadap nyeri pada otot *paravertebral* dan *hamstrings* pada kondisi *Ischialgia*.
- b. Untuk mengetahui manfaat *William Flexion Exercise* terhadap lingkup gerak sendi dan kekuatan otot.

- c. Untuk mengetahui manfaat SWD dan *William Flexion Exercise* terhadap peningkatan kemampuan fungsional.

D. Manfaat Laporan Kasus

Adapun manfaat laporan kasus Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Penulis

- a. Manfaat yang diperoleh untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang *Ischialgia*.
- b. Memperdalam pengetahuan akan kasus *Ischialgia* yang banyak ditemui di masyarakat.

2. Institusi

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang fisioterapi bagi institusi pendidikan fisioterapi.
- b. Memberikan informasi tentang kondisi *Ischialgia* yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat.

3. Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan tentang *Ischialgia* ini kepada masyarakat.
- b. Memberikan informasi tentang penelitian ini kepada penderita.

4. Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Ischialgia*.